

BAB I

PENDAHULAN

A. Konteks Penelitian

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata ini maka Negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada¹. Sedangkan Desa wisata sendiri adalah suatu komunitas dari masyarakat yang berinteraksi secara langsung di bawah pengolahan dan memiliki kepedulian untuk berperan bersama sehingga tercapai suatu peningkatan dalam suatu Desa.

Fungsi pariwisata tidak hanya interaksi antara masyarakat setempat, masyarakat lokal tetapi interaksi harus terjalan baik dengan wisatawan yang mengunjungi daerah. wisata di dorong oleh motivasi untuk mengenal, mengetahui atau mempelajari berbagai hal kebudayaan, kehidupan masyarakat ataupun nilai-nilai yang sudah ada di daerah wisata.

Perkembangan pariwisata saat ini sangatlah pesat, dan merupakan fenomena global dengan melibatkan berbagai golongan masyarakat, entah masyarakat sebagai pengelola, atau pemerintah sebagai fasilitator, atau juga dari kalangan penguasa atau pemakai jasa. Itu semua pasti berkesinambungan.

Melihat peluang yang ada, sebuah sungai yang mengalir melintasi persawahan Desa Betet dimanfaatkan oleh sebagai warga sekitar untuk

¹ Gusti Bagus Rai Utomo, *Argo Wisata sebagai Pariwisata*, (Pers Penerima Beasiswa Jerman: I Utama, 2014) ,98

dijadikan sebuah obyek wisata keluarga yang murah meriah, yang bisa dijangkau oleh semua tingkatan ekonomi warga, sekarang wisata tersebut dinamakan Wisata Betet Tani. Bukan tanpa hambatan sungai ini dahulunya sangat kotor menjadi tantangan tersendiri untuk menyadarkan masyarakat akan sadar lingkungan yang bisa menjadi potensi sebuah Desa.

Usaha pembangunan wisata Betet Tani salah satu yaitu dengan adanya partisipasi masyarakat Desa Betet. Menurut Santrodiputro, bahwa partisipasi sebagai keterlibatan secara spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan tertentu².

Banyak yang berfikir bahwa pariwisata adalah dunia kebebasan akan tetapi pada dasarnya pariwisata memiliki nuansa keagamaan sebagai wujud dari aspek kehidupan sosial budaya dan sosial ekonomi. Pandangan Agama akan positif jika dunia pariwisata tersebut membawa kepada kemanfaatan. Akan tetapi apabila sebaliknya yang terjadi, maka pandangan Agama niscaya akan negatif terhadap kegiatan wisata itu.

Maka dari itu bahwa jelas Agama merupakan suatu hal yang dijadikan sandaran penganutnya ketika terjadi hal-hal yang berada di luar jangkauan dan kemampuannya karena sifatnya yang supranatural sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang non-empiris³.

Berawal dari keinginan untuk menggali potensi Desa yang sudah ada dan diperhatikan dengan sungai yang kotor serta keinginan untuk memperdayakan pemuda agar melakukan hal yang positif, selakau pihak

² Ainun, Rahman, dkk, *politik, partisipasi dan demokrasi dalam pembangunan*, (malang: avreospress, 2009), 91.

³ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), 129.

Desa di Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk membentuk Wisata Betet Tani di sepanjang sungai di wilayahnya. Sungai yang di netralisir lantaran kondisi yang sangat kotor hingga menjadi bersih kini menjadi salah satu daya tarik wisata di Desa Betet.

Dalam membentuk suatu keinginan bersama yaitu, wisata maka harus adanya faktor pendukung, tidak menutup kemungkinan bahwa Agama menjadi interaksi penting dalam pembangunan Desa wisata. Bisa dilihat dari bangunan di sekitar wisata Betet Tani maka Agama tidak bisa terlepas dari kehidupan masyarakat seperti peralatan slogan-slogan mengarah kepada hal kebaikan.

Maka, dengan ini Agama sebagai salah satu bentuk motivasi masyarakat ataupun wisatawan seperti yang terjadi di Desa betet selalu di adakan grebek suro ataupun sedekah bumi yang mana bisa dikatakan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat terhadap hasil yang sudah dicapai dari pembangunan sebuah wisata Betet Tani.

Maka dari itu wisata dianggap sebagai kontribusi yang positif bagi masyarakat, selain membantuk perekonomian masyarakat pembangunan wisata Betet Tani dapat membantu mewujudkan keadaan yang lebih baik yang akan datang. Jadi dalam pengelolaan wisata ini, seluruh warga sekitar yang dirasakan dampak dengan adanya wisata ini, diminta untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan pembangunan, karena pembangunan wisata ini ditujukan untuk memperdayakan masyarakat sekitar karena menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar dalam bidang ekonomi.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dan kemudian dapat diajukan sebagai penelitian dengan judul “Agama Dan Pariwisata (Studi Kasus Interaksi Agama dan Pembangunan Wisata “Betet Tani” Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya adalah “masalah pokok yang bersumber dari pengalaman penulis atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya”. Sesuai dengan permasalahan, maka fokus penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana Interaksi Agama dalam pembangunan wisata Betet Tani ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini Menjelaskan bagaiman Interaksi Agama dalam pembangunan wisata Betet Tani.

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai pembangunan keilmuan pengetahuan akademik program studi sosial khususnya dalam mata kuliah Sosial Agama, fenomena kearifan lokal
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi masyarakat setempat dalam memenuhi studi tentang Desa wisata untuk menunjukkan suatu Desa di Betet Kecamatan Ngronggot dan sebagai rujukan Desa yang terkait dengan wisata.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan pada jurnal-jurnal yang ada, terdapat banyak karya ilmiah (jurnal) yang membahas mengenai Agama dan pariwisata dalam pembangunan wisata seperti yang akan peneliti lakukan. Peneliti menemukan beberapa jurnal yang berkaitan dengan ini.

Pertama, Jurnal oleh Dhyah Ayu Retno Widyastuti dengan judul *“komodifikasi upacara religi dalam pemasaran pariwisata”* dari jurusan Ilmu komunikasi, volume .1, no.2, januari 2011 jurnal ini berfokus kebijakan pariwisata mengarah kepada politik ekonomi kegiatan dalam bentuk komodifikasi upacara keagamaan. Komonitas Hindu sebagai sebuah objek dari implementasi kebijakan pariwisata.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah yang pertama sama membahas mengenai Agama dan Pariwisata,

perbedaan yang terlihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah, bahwa penelitian terdahulu menjelaskan komodifikasi upacara religi dalam pemasaran pariwisata yang mengarah kepada upacara keagamaan, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah bahwa peran Agama terdapat dalam bidang pembangunan Desa wisata.

Kedua, Jurnal oleh Prianto dan Dyah Safitri dengan judul “*perkembangan potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata Di Jawa Timur*”, Program pendidikan vokalis Universitas Indonesia. Jurnal Vokasi Indonesia Vol,4. No. 1, (2016). penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi desa wisata sebagai daya tarik Pariwisata Budaya dan menyajikan beberapa personal mendasar terkait keberadaan Desa Wisata di Jawa Tengah. Metodologi yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum potensi Desa Wisata budaya di Jawa Tengah cukup banyak, beberapa permasalahan dapat di atasi dengan peran serta aktif dari berbagai pihak terutama masyarakat Desa Wisata budaya setempat.

Persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan adalah, sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, juga didalam penelitian ini berfokus kepada potensi Desa yang mana berfokus kepada budaya sebagai daya tarik pariwisata. Namun terdapat perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan

dilaksanakan yaitu lokas penelitian yang terdahulu berada di Jawa Tengah, sedangkan penelitian yang akan datang berada di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

Ketiga, Jurnal oleh Hafizah Awalia dengan judul “ *Komodifikasi Pariwisata Halal NTB dalam Promosi Destinasi Wisata Islam di Indonesia*” program pendidikan Universitas Airlangga Indonesia Vol,1. No.2, 2017. Jurnal ini berfokus kepada wisata halal yang mana pluralitas agama dan suku di NTB tidak dapat diabaikan begitu saja. Kepentingan politis dan kebijakan terhadap komonitas tertentu akan menimbulkan kecemburuan dan konflik sosial yang akan mengancam keutuhan dan kesatuan daerah.

Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah yang mana sama membahas mengenai pariwisata, perbedaan yang terlihat antara penelitian terdahulu dengan yang penelitian yang akan dilaksanakan adalah bahwa penelitian terdahulu lebih berfokus kepada pluralitas suku dan agama sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan agama sebagai motifasi dan bagaimana peran agama dalam pembangunan desa wisata.